

## PERAN START UP UNTUK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PASCA PANDEMI COVID 19 DI INDONESIA

Okky Ferdiansyah

e-mail: okky.ferdiansyah588@gmail.com

Erwin Permana

e-mail: Erwin.permana@uniopancasila.ac.id

(Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila)

**ABSTRAK:** Start up sudah menjadi bagian penting dalam perkembangan bisnis wirausaha muda. Telah cukup bukti yang menunjukkan bahwa pelaku usaha muda meraih sukses dengan start up yang mereka bangun. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan pemakaian digital semakin massif dalam kehidupan. Realitas tersebut semakin memberikan peluang yang semakin besar bagi para wirausahawan muda untuk berbisnis dengan membangun start Up. Meski saat ini pandemic sudah hampir berakhir namun diyakini bahwa masifnya pemakaian media digital tidak akan berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran start up untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa pasca pandemi covid 19 di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui pengamatan dan penelusuran diberbagai platform media digital serta situs resmi yang terkait wirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran start up pada masa pandemi untuk pengembangan wirausaha mahasiswa sangatlah menguntungkan, dikarenakan terbantunya dari berbagai platform atau media yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis dari wirausaha mahasiswa. Sehingga, peranan start up menjadi faktor utama pentingnya bahwa ide-ide bisnis ini tentu saja muncul dari permasalahan yang telah dialami oleh masyarakat Indonesia, sehingga dari masalah tersebut munculah solusi kreatif sehingga dikembangkan oleh pelaku bisnis startup menjadi sebuah nilai yang dapat membantu menyelesaikan masalah dan juga memenuhi kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci** - Bisnis, Wirausaha, Start Up, Covid-19, Media Digital

**ABSTRACT:** Start-ups have become an important part of the business development of young entrepreneurs. There is enough evidence to show that young entrepreneurs are successful with the start-ups they build. The Covid-19 pandemic has caused massive digital use in life. This reality is increasingly providing greater opportunities for young entrepreneurs to do business by building start-ups. Even though the pandemic is almost over, it is believed that the massive use of digital media will not decrease. This study aims to analyze the role of start-ups for the development of student entrepreneurship after the COVID-19 pandemic in Indonesia. The research was conducted with a descriptive qualitative approach. The data was obtained through observation and searching on various digital media platforms and official websites related to student entrepreneurship. The results showed that the role of start-ups during the pandemic for the development of student entrepreneurship was very beneficial, due to the assistance of various platforms or media that could be used to develop the business of student entrepreneurs. Thus, the role of start-ups is the main factor, it is important that these business ideas arise from problems that have been experienced by the Indonesian people, so that from these problems emerge creative solutions so that they are developed by startup business people into a value that can help solve problems and also meet community needs.

**Keywords** – Business, Entrepreneur, Start Up, Covid-19, Digital Media

## **PENDAHULUAN**

Covid-19 telah mengakibatkan perekonomian negara menurun, yang mana mengharuskan IMF bekerja sama dengan Bank Dunia dan Institusi finansial lainnya untuk mengatasi kejatuhan ekonomi. Penyebaran Covid-19 ini selanjutnya dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi, serta peningkatan biaya transportasi dan perdagangan (Damuri, 2020). Dampak Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi negara melainkan para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Bahkan beberapa UKM harus mengambil resiko untuk menyelamatkan perusahaan mereka dengan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kebijakan ini mempengaruhi aktivitas-aktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia dengan dibatasinya ruang gerak masyarakat, belum lagi banyaknya karyawan yang harus dirumahkan bahkan hingga diberhentikan dalam pekerjaannya oleh perusahaan-perusahaan dengan alasan untuk menutup kerugian yang terus membesar (Honoatubun, 2020). Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh selama pandemic terdapat peningkatan jumlah PHK sebesar, dari 5,23% menjadi 7,07%. Jika dilihat berdasarkan lokasi, jumlah pengangguran di kota mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan di desa. Di kota, tingkat pengangguran meningkat 2,69% sementara di desa hanya 0,79% (Karunia Ade, 2021) Pada saat ini teknologi digital di Indonesia memiliki peluang yang sangat menjanjikan di masa depan. Hal itu terlihat dari masifnya inovasi pelaku ekonomi digital dalam melebarkan bisnisnya.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan terdapat peningkatan signifikan pelaku ekonomi digital di Indonesia ekonomi digital Indonesia akan tumbuh 8 kali lipat dari Rp632 triliun rupiah menjadi Rp4.531 triliun pada 2030. Kedua, sektor e-commerce akan mendominasi ekonomi digital Indonesia sebesar Rp1.900 triliun pada 2030, atau naik 34 persen. (Miftah, 2022) Sikap optimisme akan pergerakan ekonomi digital dalam beberapa tahun mendatang, bukan mustahil wirausaha muda baru akan terus lahir dan siap berkompetisi. Hal ini karena dalam beberapa tahun kedepan Indonesia akan memasuki era bonus demografi yang mengharuskan mahasiswa untuk lebih kreatif dalam menciptakan kesempatan kerja dengan berwirausaha.

Pelaku wirausaha mahasiswa tidak dapat dipandang sebelah mata, tidak sedikit usaha bermunculan dan tumbuh besar ditangan telanta muda. Di Indonesia telah banyak bermunculan startup yang bahkan saat ini sudah menduduki sebagai "Unicorn" di dunia, yaitu Gojek, Tokopedia, Traveloka, Bukalapak, Ruang guru, dan lainnya. Start Up merupakan sebuah usaha yang baru didirikan dan masih pada tahap pengembangan serta penelitian untuk mencari potensi pasar, target market, dan semua yang tergolong dalam bidang usaha teknologi, informasi, dan komunikasi. Potensi bisnis startup di Indonesia sangat besar, bukan hanya online, melainkan startup biasanya sudah membaca peluang mobile. mobile menjadi ladang yang sangat luar biasa luas bagi startup untuk menjaring konsumen. Baik mobile maupun dengan perangkat keras yaitu komputer dan sejenisnya. Potensi bisnis start up di Indonesia sangatlah signifikan pesatnya.

Masifnya pengguna internet Indonesia hal ini bisa dijadikan ladang untuk pemiiki bisnis online sebagai sasaran dari pasar/marketnya. Mengingat mayoritas pengguna internet selain untuk sosial media juga aktif dalam berbelanja online pada aplikasi ecommerce maupun website. Terdapat macam macam dari bisnis start up, ada beberapa yang menyediakan layanan berbelanja online, pemesanan tiket secara online, layanan antar jemput makanan, pelayanan ruang belajar dengan disediakan materi-materi belajar, dan lebih bervariasi lagi. Ide-ide bisnis ini tentu saja muncul dari permasalahan yang telah dialami oleh masyarakat Indonesia, sehingga dari masalah tersebut munculah solusi kreatif sehingga dikembangkan oleh pelaku bisnis startup menjadi sebuah nilai yang dapat membantu menyelesaikan masalah dan juga memenuhi kebutuhan masyarakat. Teknologi yang menggunakan sistem digital saat ini telah menyebar ke berbagai tempat. Banyaknya pembahasan tentang dampak teknologi dan inovasi pada proses kewirausahaan dan perubahan organisasi. Teknologi digital tidak saja sebagai pendongkrak dalam pertumbuhan bisnis baru namun juga sebagai kesempatan untuk mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik dalam organisasi. Mengembangkan teknologi digital akan mempercepat tingkat daya saing inisiatif kewirausahaan. Teknologi digital dan kewirausahaan didukung oleh jaringan yang luas akan semakin mempercepat proses transfer teknologi dan lebih efektif dalam proses pencapaian tujuan akhir hingga menjurus ke keberlanjutan suatu organisasi (Secundo, 2020).

Pengembangkan wirausaha, tentunya tidak terlepas saat ini dengan teknologi sebagai penunjang dan faktor utama dalam penjualan produk agar lebih luas lagi. Hasil ini mendukung pendapat yang menyatakan bahwa minat dan kemampuan berwirausaha adalah sesuatu yang bisa diajarkan dan seorang wirausaha bisa dibentuk melalui jalur pendidikan dan latihan (European Commission, 2015). Sehingga teknologi saat ini menjadi ketergantungan dalal wirausaha, selain itu juga teknologi membantu para wirausaha mempelajari dan mengembangkan ide-ide yang dapat diterapkan. Oleh karena besarnya potensi bisnis start up serta situasi bonus demografi yang akan di hadapi Indonesia dan mengharuskan mahasiswa untuk membuka kesempatan kerja maka sangat penting dilakukan penelitian tentang peran start up untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa pasca pandemi covid 19 di Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan dan mengelola sesuatu yang baru melalui proses kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses (Katadata.co.id, 2022). Pada hal ini, seorang wirausaha yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan. Juga memiliki ciri-ciri penuh dengan percaya diri, indikatornya adalah keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab; memiliki inisiatif (Craz, 2016) Nilai dalam menjalankan bisnis mengandung unsur pertimbangan yang mengembangkan gagasan-gagasan seorang pribadi atau sosial, maka lebih dipilih dibanding dengan bentuk perilaku atau bentuk akhir keberadaan

perlawanan atau kebaikan. Nilai menjadi dasar dalam memahami sikap dan motivasi serta nilai mampu mempengaruhi persepsi perilaku dalam menjalankan bisnis, oleh karena itu nilai sangat penting untuk dipelajari dalam mengelola perilaku organisasi (Robbins 2007). Dalam ekonomi, kewirausahaan yang terkait dengan tanah, tenaga kerja, sumber daya alam dan modal dapat menghasilkan keuntungan. Visi kewirausahaan ditentukan oleh penemuan dan pengambilan risiko dan merupakan bagian tak terpisahkan dari kapasitas suatu negara untuk berhasil di pasar global yang terus berubah dan lebih kompetitif. wirausahawan didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk mendirikan, mengelola, dan berhasil dalam suatu usaha rintisan beserta risiko yang menjadi haknya, untuk memperoleh keuntungan (Suara.com, 2022). Pengusaha sering dikenal sebagai sumber ide atau inovator baru, dan membawa ide-ide baru di pasar dengan mengganti yang lama dengan penemuan baru. Ini dapat diklasifikasikan ke dalam bisnis kecil atau bisnis rumahan hingga perusahaan multinasional. Dalam ilmu ekonomi, keuntungan yang diperoleh seorang pengusaha adalah dengan kombinasi tanah, sumber daya alam, tenaga kerja dan modal. Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti 2008).

### **Start UP**

Start up adalah istilah yang merujuk pada suatu bisnis atau perusahaan rintisan. Perusahaan rintisan merupakan perusahaan yang baru beroperasi dan masih berada pada fase pengembangan untuk menemukan pasar dan mengembangkan produk (Mulachela, 2021). Saat ini, istilah startup bisa lebih dikerucutkan lagi menjadi perusahaan rintisan yang mengacu pada bisnis berbasis teknologi. Suatu perusahaan bisa dikatakan sebagai startup apabila memiliki 3 faktor, yaitu founder atau pendiri investor atau pemberi dana, serta produk atau layanan (Katadata.co.id, 2022). Dalam lingkup startup umumnya perusahaan rintisan yang dinilai berhasil dalam mengembangkan bisnisnya dibagi menjadi 3 kategori, yaitu unicorn, decacorn, dan hectacorn (Katadata.co.id, 2022). Perkembangan dunia start up di Indonesia semakin tumbuh seiring dengan berkembangnya teknologi. Setidaknya telah ada 4 startup unicorn yang berasal dari Indonesia, yaitu Traveloka, Tokopedia, Bukalapak & GO-JEK. Kenaikan dalam hal jumlah pendanaan untuk pendanaan program akselerator start up di tahun 2017. Hal ini juga memberikan hal yang positif bagi Indonesia, yaitu kepercayaan dari Investor sudah mulai terlihat untuk melihat dan juga mendanai start up – start up di Indonesia dan juga menilai jika start up – start up Indonesia memiliki potensi layaknya perkembangan teknologi di Amerika Serikat & China. Pada saat ini, start up telah membantu dalam kemudahan akses dan juga layanan terhadap masyarakat. Hal hal pendirian start up haruslah mempunyai beberapa indikator yang penting, diantaranya mempunyai ide yang sangat inovatif, dalam hal ini untuk pengembangan startup bersikap inovasi yang banyak agar mampu bersaing dengan kompetitor dan selalu mengikuti perkembangan perkembangan yang ada. Memiliki mobile application untuk mendukung inti bisnisnya, di era

digital saat ini mobile application sangatlah mendukung dalam berbagai jenis bisnis karena kemudahannya sehingga para pelaku bisnis start up ini dapat memasarkan dan memperjual belikan produknya di dalam aplikasi tersebut sehingga hal ini memberikan kemudahan layanannya. Memiliki pertumbuhan bisnis yang sangat cepat dibanding perusahaan – perusahaan lainnya, dalam pendirian start up haruslah mampu cepat berkembang dalam menjalankan suatu bisnisnya sehingga hal ini memberikan valuasi perusahaan yang baik dibandingkan para kompetitor. Masuk jangkauan radar investor, pendanaan dalam bisnis start up itu sangat penting dan menjadi faktor utama dalam pengembangan suatu bisnis tersebut. Dengan pendiriannya ini juga harus mencakupi beberapa faktor agar mudahnya investor memberikan kepercayaan dananya kepada pelaku bisnis start up.

## **METODE**

Pada penelian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020). Karena tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (understandable) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Hennink, Hutter & Bailey, 2020; Sarmanu, 2017). Sedangkan penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti (Nazir, 2014). Pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, artikel, jurnal, dan referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Indrawan, 2014).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Teknis pengumpulan data dilakukan ke beberapa sumber resmi dan situs situs yang sudah terverivikasi untuk menjadi data yang akurat. Data sekunder menjadi acuan penulis sebagai sumber dan juga referensi yang valid. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk biasanya Sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan biro jasa data perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Moehar, 2022).

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Startup**

Penelitian ini membahas tentang Peran Start Up untuk Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Pasca Pandemi Covid 19 di Indonesia. Berkembangnya startup selaras dengan tingginya pengguna internet di Indonesia. Pada tahun 2020, eMarketer menunjukkan bahwa transaksi electronic ecommerce yang ada di Indonesia pada tahun 2021 telah mencapai Rp. 140

triliun. Badan Ekonomi Kreatif juga menilai bahwa digitalisasi terutama sektor ekonomi kreatif akan memberi kontribusi sebesar 7,44% terhadap total perekonomian nasional tahun 2021 (Adiningsih, 2019). Startup merupakan salah satu perusahaan digital yang mengutamakan kecepatan dan ketepatan dalam berbisnis, tetapi startup dirancang untuk menciptakan produk dan jasa ditengah ketidakpastian yang ekstrim (Ries, 2011). Startup dirancang untuk menemukan model bisnis yang tepat dapat berulang dan berskala. Sehingga mampu mendirikan usaha sendiri dan bisa berperan dalam memajukan perekonomian bangsa. Serta mampu untuk bersaing di kalangan dunia luar negeri dengan menciptakan jenis – jenis produk startup baru yang mampu mempermudah urusan di kalangan masyarakat. Pada saat ini, umumnya startup hanya didirikan oleh segelintir orang namun mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Terdapat banyak faktor yang melatar belakangi sehingga mahasiswa merintis suatu usaha diantaranya adalah faktor permasalahan sosial, kondisi masyarakat setempat, pengalaman pribadi, alasan profit dan juga permasalahan layanan publik. Sehingga dengan kreatifitas pemuda lahirlah sebuah startup dari berbagai sektor diantaranya adalah e-commerce, jasa layanan publik, dan Jasa layanan (on demand service) mampu memecahkan masalah tersebut.

### **Peran Start Up untuk Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Pasca Pandemi Covid 19 Di Indonesia**

Start up merupakan suatu organisasi yang dirancang untuk menemukan model bisnis yang tepat agar dapat menghasilkan pertumbuhan yang cepat (Afdi & Purwanggono, 2018). Saat ini pemakaian layanan digital semakin meningkat. Berdasarkan publikas katadata (2021), Penggunaan layanan digital di Indonesia selama pandemi Covid-19 mengalami peningkatan, diantaranya dibidang transportasi, pendidikan, kesehatan, dompet digital dan e-commerce. Penggunaan transportasi pada layanan digital di Indonesia selama pandemi menjadi yang terbesar yaitu mencapai 70%. Selama pandemi diharuskan untuk dirumah saja sehingga segala aktifitas dan kebutuhan menjadi faktor utama peningkatan dibidang transportasi. Berikut disajikan grafik penggunaan layanan digital di Indonesia selama pandemic covid.

Menerangkan bahwa data tersebut, banyaknya penggunaan layanan berbasis digital karena kebutuhan wirausaha mahasiswa di bantu oleh teknologi layanan tersebut yang biasa disebut juga start up. faktor penentu kesuksesan start up yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti sebelumnya, yaitu: synergy, product, process, managerial innovation, communication, culture, experience, information technology, innovation skills, functional skills, implementation skill (Prasetiawan & Tricahyono, 2017). Kemudahan yang diberikan oleh layanan tersebut membantu mahasiswa dalam menjebatani antara kebutuhan yang satu dengan kebutuhan yang lainnya. Sehingga hal ini mendorongnya mengembangkan dan meningkatnya usaha yang dijalani oleh mahasiswa. Berikut disajikan uraian terkait peran start up untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa pasca pandemi covid 19 di Indonesia.

### **Inkubator Bisnis Inkubator**

Bisnis, merupakan sebuah istilah yang merujuk kepada organisasi atau perusahaan yang menghasilkan nilai dengan cara mengkombinasikan semangat berwirausaha dari perusahaan rintisan dengan ketersediaan sumber daya yang mencukupi untuk bisnis skala menengah keatas. Dalam industri kreatif ini, startup digital memiliki peran sentral untuk melahirkan inovasi yang dapat memajukan ekonomi kreatif, khususnya di Indonesia yang memiliki pangsa pasar tradisional yang besar (Saputra, 2015). Sebagai fasilitator yang akan memberikan pendampingan

dan dukungan penuh kepada startup yang masih berjuang di fase-fase awal merintis bisnis. Contohnya seperti membuat ruangan kantor bersama, alat teknologi, bimbingan mengembangkan model bisnis atau perencanaan, dan lain sebagainya. Melalui Inkubator bisnis ini, perusahaan startup akan menjadi lebih belajar dan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dan stabil ketika menghadapi krisis.

### **Jenis Pekerjaan Baru**

Pandemi virus corona (Covid-19) mengakibatkan lumpuhnya sektor ekonomi hingga berimbas pemecatan sepihak atau pemutusan hubungan kerja (PHK) bagi beberapa karyawan di industri atau perusahaan yang terdampak. Pemutusan hubungan kerja atau PHK adalah tindakan mengakhiri hubungan kerja karyawan yang dilakukan oleh perusahaan, baik untuk waktu sementara maupun permanen (Nisa, 2022). Selain banyak perusahaan gulung tikar, ada pula perusahaan yang harus menyetop proses rekrutmen karyawannya. Imbasnya, banyak lulusan baru atau fresh graduate yang susah mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan sumber berita dari [indonesiabaik.id](http://indonesiabaik.id) menyatakan :

Sisi lain, perusahaan juga dituntut menyiapkan langkah selanjutnya untuk menghadapi transformasi digital yang semakin cepat terjadi akibat pandemi. Salah satunya membuat divisi baru dan merekrut pekerja yang sesuai dengan kondisi serba digital saat ini. Tapi sebelum membuat divisi baru dan mencari pekerjanya, ada baiknya tim HRD perusahaan hingga sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Terdapat beberapa jenis pekerjaan baru dimasa pandemi.

#### **1. Staf e-commerce**

Pembelian, penjualan, dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik seperti radio, televisi, dan jaringan komputer atau internet (Jony,2010). Marketplace atau e-commerce seperti Shopee, Lazada, Bukalapak, Tokopedia, dan masih banyak startup marketplace lain membutuhkan beberapa staf, karena meningkatnya pesanan masyarakat dalam aktivitas belanja online. Hal ini pemenuhan strategi pemasaran dan pemenuhan kebutuhan konsumen terkait penyaluran distributor produk tentu menjadi perhatian khusus saat terjadi lonjakan konsumen di masa seperti ini.

#### **2. Freelancer**

Bagi para pekerja freelance di bidang penulisan kreatif dan desain tentu dapat dijadikan tempat menghasilkan uang yang mengasyikkan. Freelance atau tenaga lepas adalah seseorang yang bekerja sendiri, tidak terikat jam kerja, dan biasanya memiliki keahlian tertentu (Gie, 2019). Mengingat kebiasaan bekerja di rumah tak terlalu tergeser dengan rutinitas yang dilakukan bahkan sebelum pandemi virus corona. Beberapa pemesanan jasa juga cukup lancar jika pekerjaan yang dikerjakan para freelancer mencakup klien dari dalam negeri hingga mancanegara.

#### **3. Programmer**

Programmer juga memiliki prospek kerja yang cukup bagus di tengah pandemi virus corona. Programmer adalah orang yang bertugas untuk mengembangkan perangkat lunak atau aplikasi tugasnya mencakup semua proses pengembangan perangkat mulai dari proses menyusun rancangan, membuat atau mengembangkan perangkat, menguji perangkat, memodifikasi hingga merawat perangkat lunak (Jagoan, 2022). Dengan maraknya perusahaan yang menggeser gaya pekerjaan dari manual menuju digital karena dikerjakan dari jarak jauh. Maka beberapa perusahaan membutuhkan sebuah sistem terintegrasi yang dapat membuat alur kerja lebih

mudah, mulai dari pengumpulan data, tanda tangan secara online hingga validasi file lainnya dalam hitungan detik.

#### 4. Akuntan Publik

Keahlian seorang akuntan yang pandai menghitung dan mengukur pertumbuhan bisnis suatu perusahaan nampaknya patut diperhitungkan. Semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk pekerjaan sebagai akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan jasa atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan pendidik yang menyalurkan ilmu akuntansi yang dimilikinya kepada anak didiknya (Aulia, 2016). Beberapa perusahaan juga membutuhkan jasa akuntan untuk mengolah data dan proyeksi kebutuhan finansial perusahaan kedepannya. Pasalnya opini yang disampaikan akuntan publik dinilai lebih netral dibandingkan auditor dari perusahaan asal bekerja. Oleh sebab itu, biasanya perusahaan membutuhkan seseorang untuk mengaudit secara umum laporan keuangan hingga pelaporan konsekuensi pajak di tengah masa pandemi virus corona seperti saat ini.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyatakan bahwa Peran Start Up untuk Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Pasca Pandemi Covid 19 di Indonesia dilakukan dengan mengembangkan berbagai incubator bisnis yang bisa menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat entrepreneur mereka. Melalui incubator bisnis mereka bisa belajar, berkolaborasi, berbagai dan bersinergi dengan para pelaku usaha muda yang lain. Selain melalui incubator bisnis start up juga berperan melalui pembukaan berbagai Jenis Pekerjaan Baru antara lain programmer, freelancer, akuntan public dan staff e commerce. Kesempatan kerja baru tersebut selain menyerap lapangan kerja juga sangat berperan dalam membentuk pengalaman dan kemampuan para pelaku usaha muda mahasiswa sebelum membuka usaha sendiri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Binus. (2020). Penelitian Kualitatif Manfaat Dan Alasan Penggunaan. Retrieved Maret 27, 2022, from <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>
- Destiana, N. (2022). Pemutusan Hubungan Kerja. Retrieved from <https://majoo.id/solusi/detail/phk>
- Gie. (2019). Apa Itu Freelance. Retrieved from <https://accurate.id/bisnis-ukm/apa-itu-freelance/>
- Herdiansyah, R. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Kesuksesan Start Up Digital. *Jurnal Ekonomi*, 135-136. Retrieved Agustus 29, 2022
- Hosting, J. (2022). Programmer Komputer. Retrieved from <https://www.jagoanhosting.com/blog/programmer-komputer/>
- Katadata. (n.d.). Start UP Dan Bedanya Dengan Bisnis Konvensional. Retrieved Maret 25, 2022, from <https://katadata.co.id/safrezifitra/digital/6110a5251ff83/pengertian-startup-istilah-dan-bedanya-dengan-bisnis-konvensional>
- Kurnia, A. (2020). Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19. Retrieved from <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>
- Miftah. (2020). Media Sosial dan E-commerce sebagai Solusi Tantangan Pemasaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis (UMKM Warung Salapan)*, 163-171. Retrieved Maret 25, 2022



- Saputra. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Kecil Menengah. Retrieved from <https://www.industry.co.id/read/63031/pengaruh-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-kecil-menengah>
- Sayuti, R. H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa. 134. Retrieved Agustus 29, 2022
- Secundo. (2021). Perkembangan Start UP di Era Digital. Jurnal Perkembangan Startup Di Era Digital dan Dampak Dunia Usaha Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Negara Republik Indonesia, 3.
- Suara.com. (2021). Pengertian Kewirausahaan Jenis Dan Karakteristiknya. 1. Retrieved April 1, 2022, from <https://www.suara.com/bisnis/2021/11/15/145157/pengertian-kewirausahaan-jenis-dan-karakteristiknya?page=1>
- Susanti. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat,, 36-50. Retrieved April 1, 2022
- Utami, D. P. (2021). IKLIM ORGANISASI KELURAHAN DALAM PERSPEKTIF EKOLOGI. Jurnal Inovasi Penelitian, 1, 2738. Retrieved Agustus 29, 2022
- Wong, J. (2010). E Commerce. Retrieved from <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/e-commerce/>